

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dilaksanakan untuk tujuan menguji dan memberikan analisis dari literasi keuangan, *financial technology*, *mental accounting* dan perilaku keuangan pada generasi milenial. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, maka dapat dijabarkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif pada *mental accounting* pada generasi milenial, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan ditarik kesimpulan semakin tinggi pula *mental accounting*. Hal ini sejalan dengan adanya disiplin yang timbul akibat pengetahuan keuangan yang diterima dari literasi keuangan.
2. *Financial technology* berpengaruh positif terhadap *mental accounting* pada generasi milenial, sehingga semakin tinggi tingkat penggunaan *financial technology* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi juga tindakan *mental accounting*. Hal ini sejalan dengan adanya bantuan dari *financial technolog* Hal ini sejalan dengan adanya bantuan dari *financial technology* yang menjadi kontrol untuk membantu *mental accounting*.
3. *Mental accounting* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial, sehingga semakin tinggi tingkat *mental accounting* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin disiplin tingkat perilaku keuangan.
4. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka dapat ditarik

kesimpulan semakin baik perilaku keuangan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya informasi yang diterima dari hasil literasi yang dilakukan.

5. *Financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial, sehingga semakin tinggi tingkat penggunaan *financial technology* maka semakin tinggi perilaku keuangan. Banyaknya layanan yang disediakan oleh *financial technology* dapat membantu perilaku keuangan seperti pembayaran. Hal positif yang diterima adalah semua transaksi akan tercatat dan dilakukan dengan mudah. Perilaku konsumtif juga akan muncul, namun adanya layanan “*reminder*” mengenai pos anggaran dalam perencanaan keuangan yang direncanakan sebelumnya akan membantu mengurai tindakan konsumtif tersebut.
6. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan melalui mental accounting pada generasi milenial. Hal ini menunjukkan adanya peran mental accounting dalam memediasi pengaruh tidak langsung antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan
7. *Financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan melalui mental accounting pada generasi milenial. Hal ini menunjukkan adanya peran mental accounting dalam memediasi pengaruh tidak langsung antara *financial technology* terhadap perilaku keuangan

Peningkatan literasi keuangan mempengaruhi banyaknya informasi finansial yang ada sehingga terjadi kendali perilaku yakni *mental accounting* untuk merencanakan serta mengontrol tindakan keuangan seseorang. Penerapan *financial technology* juga mempengaruhi bagaimana perilaku keuangan dilakukan. Hal ini sesuai dengan *theory*

planned behaviour dimana seseorang mengevaluasi keuntungan dan risiko berdasarkan pengalaman serta pengetahuan untuk menjadikannya sebagai kontrol perilaku keuangan.

Hal diatas juga sesuai dengan teori *technology acceptance model* dimana penerimaan teknologi dengan adanya *financial technology* dapat dirasakan kegunaannya berdasarkan adanya dampak positif terhadap penggunaan teknologi oleh pengguna. User dapat menyesuaikan penggunaan teknologi berdasarkan tujuan keuangan yang ingin dicapai serta *mental accounting* dapat menjadi kontrol agar semua tindakan sesuai dengan pos yang telah disusun.

5.2 IMPLIKASI

Adapun hasil temuan pada penelitian ini, diharapkan dapat menambah kontribusi manfaat untuk pihak -pihak terkait, yakni:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan literatur sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis pada bidang manajemen keuangan. Adanya penelitian ini juga menambah pemahaman mengenai bagaimana pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, *mental accounting* terhadap perilaku keuangan.

2. Bagi Generasi Milenial

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi generasi milenial dalam merencanakan keuangan baik dalam jangka panjang atau pendek. Adanya variabel literasi keuangan dapat membuat generasi milenial menjadi semakin meningkatkan kemampuan melalui literasi, menggunakan secara maksimal *financial technology* serta

meningkatkan kedisiplinan dalam penerapan mental accounting untuk mencapai tujuan perilaku keuangan yang diharapkan.

5.3 SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti untuk penelitian setelah ini, diantaranya :

1. Sampel yang diuji pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah generasi milenial yang berdomisili di Jakarta, dimana tidak dapat menggambarkan kondisi generasi milenial keseluruhan. Perbedaan domisili serta fasilitas yang ada membuat penelitian ini menjadi terbatas, pada penelitian berikutnya diharapkan dapat mempertimbangkan demografi sebagai pengembangan.
2. Untuk sampel peneliti hanya mengambil data generasi milenial tanpa membagi karakteristik sampel tersebut, seperti berumah tangga atau tidak, Adapun temuan hasil pada penelitian ini tidak mampu melihat perbedaan bagaimana perilaku keuangan antara kedua kriteria diatas. Perbedaan target perencanaan keuangan antara kedua kategori tersebut membuat tindakan perilaku keuangan yang berbeda.
3. Mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain seperti gaya hidup dan tingkat *confidence* untuk mengukur lebih spesifik sampel yang diteliti.